

BAB III METODE DAN PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan analisis pembahasan penelitian ini merupakan penelitian yang tergolong dalam jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu metode yang mempelajari fenomena dalam lingkungannya yang alamiah.¹ Oleh karena itu, obyek penelitiannya adalah obyek di lapangan. Dalam hal ini, penulis mencoba untuk menguraikan data obyektif yang ada di lapangan tentang produktivitas tenaga kerja dalam meningkatkan hasil produksi Putra Wahyu Antique di Kabupaten Jepara.

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan salah satu pendekatan yang secara primer menggunakan paradigma konstruktivist (seperti makna jamak dari pengalaman individual, makna yang secara sosial dan historis dibangun dengan maksud mengembangkan suatu teori atau pola).² Jadi, penelitian kualitatif belum tentu kebenarannya.

Tujuan utama penelitian kualitatif adalah memahami fenomena atau gejala sosial dengan cara memberikan pemaparan berupa penggambaran yang jelas tentang fenomena atau gejala sosial tersebut dalam bentuk rangkaian kata yang pada akhirnya menghasilkan sebuah teori.³

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti berada di perusahaan Mebel Putra Wahyu Antique yang terletak di Desa Bawu, Kecamatan Batealit, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah. Waktu penelitian dilakukan mulai Juli 2019. Pentingnya penelitian dilakukan adalah karena masih adanya tenaga kerja

¹ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Metode Ilmu Sosial Lainnya)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 160.

² Emzir, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 28.

³ V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2015), 21-22.

yang kerja di tempat produksi dan juga ada yang borongan atau tidak ditempat produksi.

C. Sumber Data

Bila dilihat dari sumber datanya, maka Pengumpulan data menggunakan dua sumber yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.⁴

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam hal ini, maka proses pengumpulan datanya perlu dilakukan dengan memperhatikan siapa sumber utama yang akan dijadikan objek penelitian. Data Primer atau sumber utama dalam penelitian ini adalah Kepala atau Manajer dan Tenaga kerja Mebel Putra Wahyu Antique.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang bukan diusakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti, misalnya dari surat kabar, majalah. Sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data sekunder dari penelitian ini adalah berasal dari dokumen-dokumen proses pengerjaan mebel.

Dalam penelitian kualitatif, teknik sampling yang sering digunakan adalah *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Seperti telah dikemukakan bahwa, *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelelajah obyek atau situasi sosial yang diteliti. *Snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar. Hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data yang sedikit itu belum mampu memberikan

⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 62.

data yang lengkap dan pasti, maka mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data.⁵

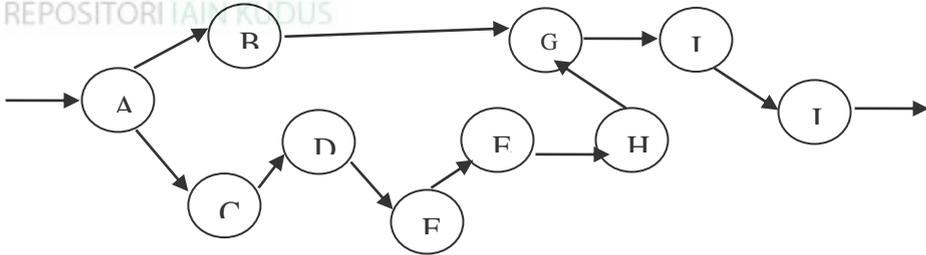
Penentuan sampel dalam penelitian kualitatif dilakukan saat peneliti memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung (*emergent sampling design*). Caranya yaitu, peneliti memilih orang tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan; selanjutnya berdasarkan data atau informasi yang diperoleh dari sampel sebelumnya itu, peneliti dapat menetapkan sampel lainnya yang dipertimbangkan akan memberikan data lebih lengkap. Praktek seperti inilah yang disebut sebagai “*serial selection of sample units*”, atau dinamakan *snowball sampling technique*”.⁶

Teknik pengambilan sumber data dalam penelitian kualitatif yang bersifat *purposive dan snowball* itu dapat digambarkan seperti gambar 11. Berdasarkan gambar 11.3 tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut. Dalam proposal penelitian, peneliti telah merencanakan A sebagai orang pertama sebagai sumber data. Informan awal ini sebaiknya dipilih orang yang bisa “membukakan pintu untuk mengenali keseluruhan medan secara luas (mereka yang tergolong *gatekeepers/penjaga gawang* dan *knowledgeable informant/informan yang cerdas*). Selanjutnya A disarankan ke B dan C. Dari C dan B belum memperoleh data yang lengkap, maka peneliti ke F dan G. Dari F dan G belum memperoleh data yang akurat, maka peneliti pergi ke E, selanjutnya ke H, ke I, dan terakhir ke J. Setelah sampai J data sudah jenuh, sehingga sampel sumber data sudah mencukupi, dan tidak perlu menambah sampel yang baru.⁷

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis(Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 392.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis(Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 393.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis(Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 394.



Gambar 11.3. Proses pengambilan sampel sumber data dalam penelitian

kualitatif, *purposive* dan *snowball*

Situasi sosial untuk sampel awal sangat disarankan suatu situasi sosial yang didalamnya menjadi semacam muara dari banyak domain lainnya. Selanjutnya dinyatakan bahwa, sampel sebagai sumber data atau sebagai informan sebaiknya memenuhi kriteria sebagai berikut :

- Mereka yang menguasai atau memahami sesuatu melalui proses enkulturasi, sehingga sesuatu itu bukan sekedar diketahui, tetapi juga dihayatinya.
- Mereka yang tergolong masih sedang berkecimpung atau terlibat pada kegiatan yang tengah diteliti.
- Mereka yang mempunyai waktu yang memadai untuk dimintai informasi.
- Mereka yang tidak cenderung menyampaikan informasi hasil “kemasannya” sendiri.
- Mereka yang pada mulanya tergolong “cukup asing” dengan peneliti sehingga lebih menggairahkan untuk dijadikan semacam guru atau narasumber.⁸

Seperti telah dikemukakan bahwa, penambahan sampel itu dihentikan, manakala datanya sudah jenuh. Dari berbagai informan, baik yang lama maupun yang baru, tidak memberikan data baru lagi. Bila pemilihan sampel atau informan benar-benar jatuh pada subyek yang benar-benar menguasai situasi sosial yang diteliti (obyek), maka merupakan keuntungan bagi peneliti, karena tidak memerlukan banyak sampel lagi, sehingga sehingga penelitian cepat selesai. Jadi yang menjadi kepedulian bagi peneliti kualitatif adalah “tuntas dan kepastian” perolehan

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 395.

informasi dengan keragaman variasi yang ada, bukan banyaknya sampel sumber data.⁹

D. Teknik pengumpulan Data

1. Observasi (Pengamatan)

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan hal-hal lainnya yang dapat langsung diamati oleh peneliti. Jadi, dalam observasi peneliti melakukan pengamatan secara langsung kepada objek penelitian.¹⁰ Dalam penelitian ini, yang diobservasi adalah mengamati keadaan dan juga mengamati proses pengerjaan yang dilakukan tenaga kerja perusahaan Putra Wahyu Antique.

2. Wawancara (Interview)

Teknik wawancara digunakan dalam pengumpulan data, bila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Selain itu digunakan bila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dengan jumlah responden yang sedikit.¹¹ Dalam penelitian ini, yang diwawancarai adalah kepala atau manajer dan juga tenaga kerja mebel Putra Wahyu Antique. Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang produktivitas tenaga kerja dalam meningkatkan hasil produksi pada perusahaan mebel Putra Wahyu Antique di Jepara.

3. Dokumentasi

Data dokumentasi adalah jenis data penelitian yang antara lain berupa faktur, jurnal, surat-surat, notulen hasil rapat, memo, atau bentuk laporan program. Data dokumentasi memuat apa dan kapan suatu kejadian atau transaksi, serta siapa yang terlibat dalam suatu kejadian.¹²

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 396.

¹⁰ Rukaesih A. Maolani dan Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015), 148.

¹¹ Rukaesih A. Maolani dan Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015), 153.

¹² Nor Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE, 1999), 146.

Pada penelitian ini, yang didokumentasi adalah visi misi Perusahaan, sejarah perusahaan, struktur organisasi, foto wawancara dengan narasumber, dan foto pada saat tenaga kerja melakukan proses pengerjaan mebel. Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh catatan dan informasi mengenai gambaran umum dan khusus perusahaan mebel Putra Wahyu Antique di Jepara, serta dokumen lain yang relevan dengan penelitian.

E. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam peneli kualitatif meliputi uji kreadibilitas data (validitas internal), uji depennabilitas, reliabilitas data, uji transferability (validitas eksternal), dan uji confirmability (objectivitas), namun yang paling utama adalah uji keabsahan data, uji kredibilitas data, atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian pada penelitian ini dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, triangulasi, dan member check.

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Dengan perpanjangan pengamatan ini, hubungan antara peneliti dan juga narasumber akan semakin akrab dan terbuka dan saling percaya sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.¹³ Apabila peneliti masih kurang dari segi waktu proses pengamatan, maka peneliti akan melakukan perpanjangan pengamatan.

2. Triangulasi

Triangulasi dalamn pengujian ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data,

¹³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 461.

dan triangulasi waktu.¹⁴ Untuk mengetahui produktivitas dalam meningkatkan hasil produksi pada perusahaan mebel Putra Wahyu Antique di Jepara, peneliti menggunakan berbagai sumber dengan cara mengumpulkan data dan menguji data dari karyawan dan juga manajer atau pemilik perusahaan mebel.

3. Member Check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai apa yang diberikan oleh pemberi data.¹⁵ Disini peneliti akan melakukan wawancara ulang untuk memastikan data yang diterima peneliti sudah sesuai atau belum

Dari ketiga pengujian keabsahan data yaitu perpanjangan pengamatan, triangulasi, dan member check, yang digunakan peneliti adalah lebih ke proses member check yaitu peneliti melakukan wawancara ulang kepada kepala atau manajer dan juga tenaga kerja mebel Putra Wahyu Antique untuk memastikan data yang diterima peneliti sudah sesuai atau belum.

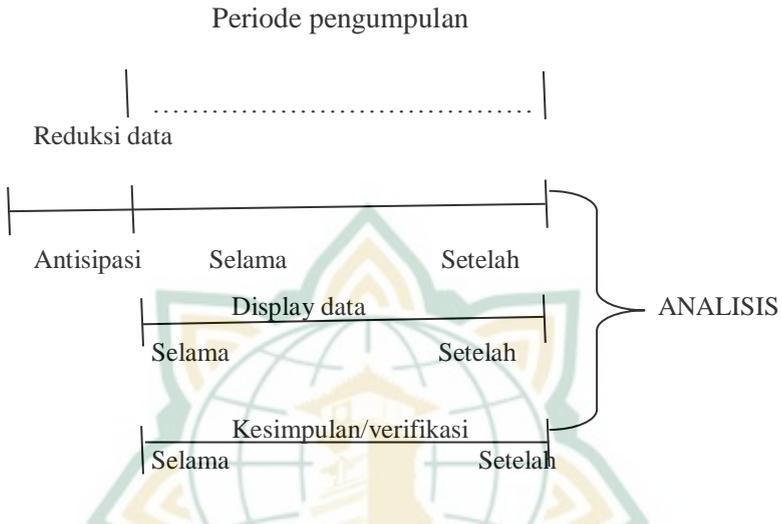
F. Teknik Analisis Data

Analisi data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data*

¹⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 464.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 467.

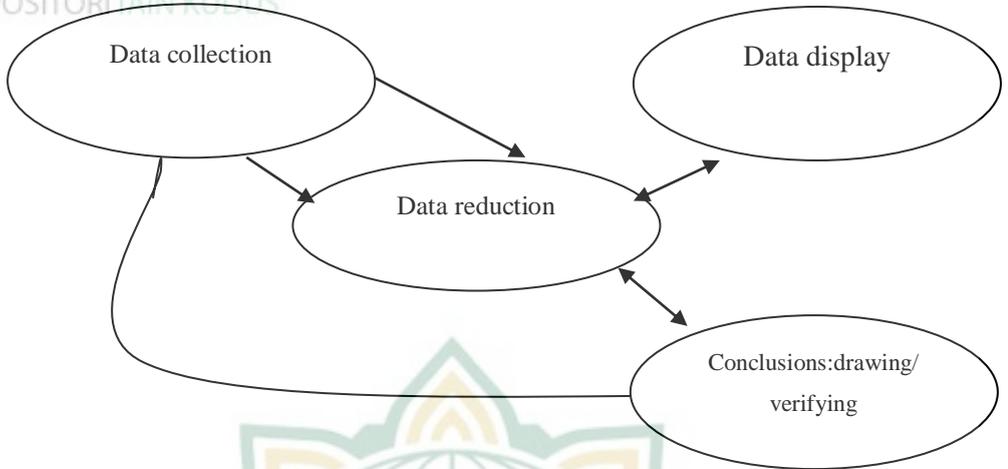
*reduction, data display, dan verification.*¹⁶ Langkah-langkah analisis ditunjukkan pada gambar 13.Ia berikut:



Gambar 13.IA. Komponen dalam analisis data (*flow model*)

Berdasarkan gambar tersebut bahwa, setelah peneliti melakukan pengumpulan data, maka peneliti melakukan antisipasi sebelum melakukan reduksi data. Selanjutnya model intraktif dalam analisis data ditunjukkan pada gambar 13.Ib berikut:

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 430.



Gambar 13.Ib. Komponen dalam analisis data (*interaktif model*)

1. *Data reduction*

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹⁷ Hal ini dilakukan ketika memperoleh data tentang tenaga kerja Putra Wahyu Antique, kemudian di ringkas atau rangkum.

2. *Data display*

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 431.

uraian singkat atau sejenisnya. Dengan mendisplaykan data maka. Akan memudahkan memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya, berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹⁸ Data produktivitas disajikan dari berbagi tenaga kerja, kemudian dijadikan data.

3. *Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, tergantung dari kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal dengan didukung bukti valid dan konsisten yang menghasilkan kesimpulan yang kredibel atau kesimpulan awal yang bersifat sementara akan mengalami perubahan jika tidak ditentukan bukti yang kuat dan mendukung yang akan berkembang setelah penelitian di lapangan.¹⁹ Data yang disimpulkan berkaitan dengan produktivitas tenaga kerja dalam meningkatkan hasil produksi perusahaan mebel Putra Wahyu Antique di Kabupaten Jepara, kemudian ditarik menjadi kesimpulan.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis(Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 434.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis(Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 438.